

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan kegiatan yang dilakukan setiap manusia untuk berkomunikasi. Media komunikasi yang digunakan manusia dalam berbahasa adalah bahasa. Tanpa bahasa kebudayaan manusia tidak dapat berkembang dengan baik. Melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi yang akan datang. Bahasa memungkinkan manusia dapat memikirkan suatu permasalahan secara teratur, terus-menerus, dan berkelanjutan.

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari manusia itu sendiri sebagai para penuturnya. Seseorang belajar bahasa karena didorong oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Peran bahasa sangat penting bagi keberhasilan peserta didik karena dengan bahasa peserta didik dapat menyampaikan pesan, gagasan, perasaan yang ada di dalam hati, menyampaikan pendapat yang ada di dalam pikiran, dan dapat menyampaikan pengalamannya dengan orang lain. Maka dari itu, sejak dini anak harus diajarkan dan diarahkan untuk belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga anak dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu bidang aktivitas dan materi dalam pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memiliki peran yang sangat penting adalah pengajaran membaca. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan

oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis (Somadayo, 2011:5). Banyak sekali informasi yang bisa didapat dari kegiatan membaca. Orang yang banyak membaca lebih banyak mendapat pengetahuan dibandingkan dengan orang yang jarang membaca atau bahkan yang tidak pernah membaca. Membaca dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi seseorang dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Apalagi saat ini teknologi semakin canggih, setiap orang haruslah banyak membaca untuk memperoleh informasi agar dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi karena kesulitan membaca merupakan masalah yang sangat serius. Dengan kata lain membaca sangat berperan penting dalam membantu setiap orang mempelajari berbagai hal.

Pembelajaran membaca di SD mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral siswa, kemampuan bernalar siswa dan kreativitas siswa. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam setiap jenjang pendidikan, termasuk dijenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar utama yang tidak hanya bagi pengajaran bahasa Indonesia itu sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran yang lain.

Memahami isi bacaan adalah tujuan akhir dari membaca, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan, tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek

kemampuan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama bagi siswa yang sudah kelas tinggi. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara aktif bukan secara pasif. Maksudnya, dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, siswa tidak diharuskan menghafal kata demi kata, atau kalimat demi kalimat, tetapi siswa dapat menangkap pesan, informasi, fakta, atau ide pokok bacaan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 023903 Binjai, kemampuan siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah. Ketidaktahuan siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bahan bacaan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang telah dibaca, siswa tidak bisa menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan yang telah dibacanya. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran membaca, hanya 30% dari jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, 30% yang mampu menceritakan kembali cerita yang dibaca dengan kalimat dan kata-kata sendiri secara runtut, dan hanya 10% yang mampu menyimpulkan isi bacaan dari bahan bacaan yang dibaca. Sedangkan jika diberi tes pemahaman, dari siswa yang berjumlah 20 siswa hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas 70. Artinya kurang dari 50% siswa yang dapat menguasai bahan pembelajaran dan nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 023903 Binjai masih rendah.

Kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi rendah disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor siswa sendiri, faktor lingkungan, sampai faktor dari guru. Faktor-faktor tersebut antara lain: strategi pemahaman bacaan yang diterapkan guru masih kurang tepat, minat baca siswa yang rendah, dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah strategi yang digunakan oleh guru masih kurang tepat. Dalam pembelajaran membaca pemahaman, biasanya siswa diberi bahan bacaan kemudian masing-masing disuruh membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan yang diberikan. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan kurang memperhatikan. Apabila salah satu siswa diminta membacakan untuk teman-temannya, siswa lain banyak yang ribut dan tidak memperhatikan bacaan, sehingga bacaan yang dibacakan kurang dapat disimak dengan baik. Selanjutnya guru hanya menyuruh siswa membaca sendiri tanpa adanya arahan dan bimbingan dari guru, bahkan guru sendiri tidak ikut membaca. Akibatnya siswa kurang termotivasi ketika disuruh membaca sendiri, tidak bersungguh-sungguh dan hanya membaca sekilas saja. Oleh karena itu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 023903 Binjai perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi pemahaman bacaan yang baru dan berbeda dari pengajaran sebelumnya, agar kemampuan membaca pemahaman dapat meningkat.

Seiring dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, tercipta berbagai strategi yang membantu guru dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa. Melalui strategi pemahaman bacaan yang inovatif dapat mengubah paradigma

pembelajaran yang berpusat pada guru dapat beralih ke pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu guru adalah strategi *Directed Reading Activity* (DRA). Strategi ini dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman (Rahim, 2008:44). Strategi ini dapat meningkatkan kerjasama antara siswa melalui diskusi dan pengembangan pemahaman sesudah membaca

Strategi DRA terdiri dari tiga komponen penting yaitu prabaca, saat baca, dan pasca baca. Sebelum membaca, ditentukan terlebih dahulu tujuan membaca, membangun latar belakang pengetahuan dan memotivasi siswa. Pada kegiatan saat baca, guru mendorong keaktifan siswa menanggapi isi materi bacaan. Sedangkan pada kegiatan pasca baca, guru memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan memperluas gagasan-gagasan (Rahim, 2008:44). Pada strategi DRA ini, siswa bekerja sama untuk mencari ide pokok pada cerita, pikiran utama pada bacaan, karakter tokoh pada bacaan, dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Sehingga strategi ini dirasa tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 023903 Binjai.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai topik penelitian yaitu, **“Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) di Kelas IV SD Negeri 023903 Binjai T.A.2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada adalah :

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.
2. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan ceramah dan penugasan.
4. Tujuan pembelajaran belum tercapai maksimal.
5. Strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini diadakan pembatasan masalah agar masalahnya dapat diteliti dengan baik sehubungan dengan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) kelas IV SD Negeri 023903 Binjai T.A.2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian terdahulu, masalah umum penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, “Apakah dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan di kelas IV SD Negeri 023903 Binjai?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks bacaan di kelas IV di SD Negeri 023903 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat ditelaah secara lebih mendalam untuk melahirkan teori baru tentang pengaruh strategi DRA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat mempermudah cara belajar siswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan pemahaman membaca.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan sebagai bahan masukan untuk dapat diterapkan oleh guru-guru dalam menunjang mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Digunakan untuk menambah pemahaman peneliti lain tentang penggunaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY